

## Implementasi Penanaman Karakter Religius pada Pembelajaran Daring di Kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2

Elsa jihan Agista<sup>1</sup>, Muhamad. Fakhrr Saifudin<sup>2</sup>, Risa Adilah Utami<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2

### Key Words:

Karakter, Religius, Daring, SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran secara langsung atau tatap muka tidak dapat dilaksanakan. Melihat situasi dan kondisi tersebut SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 menyepakati untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Penanaman Karakter Religius pada Pembelajaran daring di kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 biasanya di terapkan melalui kultur sekolah, Dengan adanya pembelajaran jarak jauh maka sekolah kesulitan untuk menerapkan Pendidikan karakter religius melalui kultur sekolah, menyikapi hal ini SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 membuat inovasi dalam penanaman Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan sebelum melakukan pembelajaran online serta bekerjasama dengan orang tua terkait pengawasannya. Pembiasaan yang dilakukan yaitu Sebelum memulai pembelajaran daring siswa di berikan waktu untuk solat dhuha mandiri kemudian bersama-sama muroja'ah hafalan surat.

**How to Cite:** Agista Elsa Jihan. (2021). Implementasi Penanaman Karakter Religius Pada Pembelajaran Daring di Kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

## PENDAHULUAN

Saat ini Negara kita tercinta sedang dilanda virus corona yang dikenal dengan sebutan Covid-19. Pertama kali covid 19 di umumkan di Indonesia adalah pada tanggal 2 maret yang mana terus meningkat dan membuat persebaran covid-19 semakin cepat. Dengan adanya virus tersebut membuat banyak hal menjadi sulit dari mulai ekonomi, social, termasuk juga dalam ranah pendidikan. Situasi Pandemi Covid-19 mengharuskan siswa untuk di rumah saja, hal tersebut membuat kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilakukan dengan tatap muka. Begitupun dengan siswa SD Muhammadiyah purwodiningratan 2, sesuai dengan anjuran pemerintah kegiatan belajar mengajar yang ada di SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 dilakukan dengan cara Daring dan Luring. Melihat kondisi yang ada di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 yang tidak memungkinkan untuk pembelajaran dilakukan sepenuhnya secara Daring, maka pihak sekolah dan wali murid sepakat pembelajaran dilakukan dengan cara Daring dan Luring yaitu setiap satu minggu sekali, orang tua atau wali murid dipersilahkan untuk datang ke sekolah mengambil tugas dan mengumpulkan tugas mingguan. Jadi, guru SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 memberikan materi berupa Modul dan Lembar kerja peserta didik dalam bentuk *photo copy-an* dan membuat tugas untuk jangka satu minggu, kemudian minggu yang akan datang dikumpulkan dan diberi tugas baru.

Dengan di terapkannya model pembelajaran daring dan luring tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 apalagi didalam penanaman Pendidikan karakternya. (Ariyanto et al., 2020) menerangkan perpaduan kompetensi sosio-moral yang terdiri dari Tindakan, kepribadian, emosi, penalaran, identitas yang sesuai dengan nilai-nilai moral disebut dengan karakter. Sehingga dapat dikatakan orang yang memiliki karakter yang baik adalah orang yang mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan moral dalam pribadinya. Karena pentingnya Pendidikan karakter makan Kemendikbud didalam *website* secara resmi menulis artikel dengan tegas menyatakan bahwa Pendidikan karakter menjadi pondasi pintu masuk dalam melaksanakan penataan ulang Pendidikan nasional Indonesia

untuk merevolusi karakter bangsa. Upaya implementasi dalam penanaman Pendidikan karakter di sekolah sering dikenal dengan PPK (penguatan pendidikan karakter). Kemendikbud menjelaskan Karakter utama yang menjadi pilar bangsa Indonesia adalah religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 selama pembelajaran tatap muka sudah menerapkan penanaman Pendidikan karakter dengan baik melalui kultur sekolah. Sesuai dengan visi dan misi SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 sebagai berikut : (1) Visi “Berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, mencintai lingkungan dan berwawasan teknologi”. (2) Misi (a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan fitrah anak, (b) Meningkatkan pembinaan prestasi siswa sesuai bakat dan minat, (c) Membangun budaya berkreasi, berkolaborasi, dan berprestasi, (d) Membangun karakter warga sekolah yang islami, peduli lingkungan dan berbudaya bersih, (e) Membangun budaya budi pekerti luhur guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia, (f) Melatih dan membimbing siswa dalam penerapan teknologi, (g) Meningkatkan literasi di sekolah, dan (i) Melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia global.

Setiap pagi SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 menerapkan kegiatan 3S (senyum, sapa, dan salam) praktiknya yaitu peserta didik dan guru di beri jadwal untuk bergiliran piket di depan gerbang untuk menyambut peserta didik yang datang dan mengingatkan agar selalu menerapkan 3S. Ketika memulai pembelajaran di kelas, diawali dengan kegiatan tahfidz dan tadarus selama 1 jam, kegiatan pembelajaran di mulai pukul 06.30. ketika bel sudah berbunyi maka peserta didik memasuki kelas masing-masing. Kegiatan selanjutnya yaitu tadarus dan menghafal surat-surat pendek selama 1 jam di bimbing oleh guru kelas ataupun uzdtazah. Setelah kegiatan tahfidz maka proses pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran umum kegiatan diawali dengan berdoa Bersama yang dipimpin oleh siswa (secara bergantian sesuai dengan absen) terkadang guru yang langsung memimpin doa (bervariasi). Dengan adanya pandemi tentunya juga berpengaruh pada kultur dan kebiasaan di sekolah. Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh berdampak pada perubahan penerapan Pendidikan karakter terutama nilai religius yang mana selama ini menjadi program prioritas SD Muhammadiyah purwodiningratan 2. (History, 2019) menyebutkan Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan seharusnya mampu membuat inovasi dalam pembelajaran untuk menyesuaikan keadaan selama pandemi supaya tujuan Pendidikan tetap tercapai terutama juga dalam hal Pendidikan karakter religius.

Inilah yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah implementasi Pendidikan karakter religius dengan inovasi metode pembelajaran daring yang kini kian ramai digunakan dimasa pandemi, maka peneliti menulis judul “Implementasi Penanaman Karakter Religius pada Pembelajaran daring di kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2”. Dengan demikian diharapkan pendidikan karakter religius di Indonesia terutama di SD Muhammadiyah purwodiningratan 2 tetap dapat berjalan dengan baik, untuk mencetak generasi yang unggul dan berakhlakul karimah.

## METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak dapat ditemukan dengan prosedur pengukuran (kuantitatif) tetapi menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui implementasi penanaman Pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring di kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2. Proses penelitian ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* dan *whatsapp group* dengan observasi pembelajaran daring kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 yang berlangsung pada tanggal 20 - 28 Agustus 2021. Objek penelitian ini adalah guru dan 27 siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 yang mengikuti pembelajaran daring secara sinkronus.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara bergabung di dalam kelas sinkronus yang sedang berlangsung, kemudian mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat kebiasaan-kebiasaan dan kultur sekolah yang diterapkan di dalam kelas selama pembelajaran daring. Selain itu, dalam mengumpulkan data juga melalui wawancara dengan guru kelas untuk menggali informasi terkait cara guru dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran daring serta dokumentasi dari kegiatan pembelajaran daring. Dalam penelitian ini Teknik analisis data

dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis data yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan beberapa dokumentasi kegiatan sehingga mendapatkan kesimpulan.

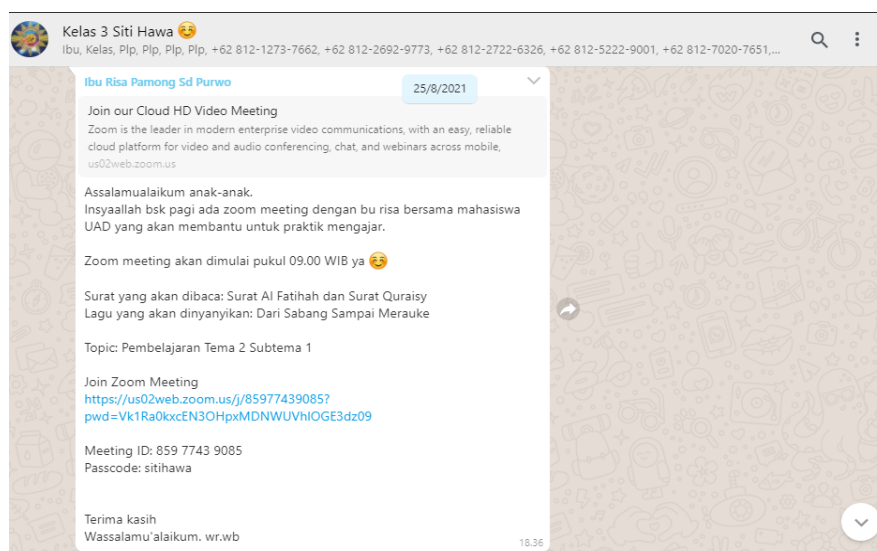
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 kelas 3 “Siti Hawa” yang terletak di Jl. Purwodiningratan NGI/902, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55261. Implementasi penanaman Pendidikan karakter religius yang terapkan guru yaitu melalui 2 tahap (1) dengan memberi pemberitahuan sehari sebelum memulai pembejaran daring terkait surat yang akan di baca sebelum memulai pembelajaran, (2) Ketika melakukan *zoom meeting* sebelum memulai pembelajaran maka siswa di bimbing untuk Bersama-sama membaca surat dan janji pelajar muhammadiyah yang telah di infokan. Daftar surat yang di baca selama pembelajaran daring dapat dilihat pada Tabel 1.

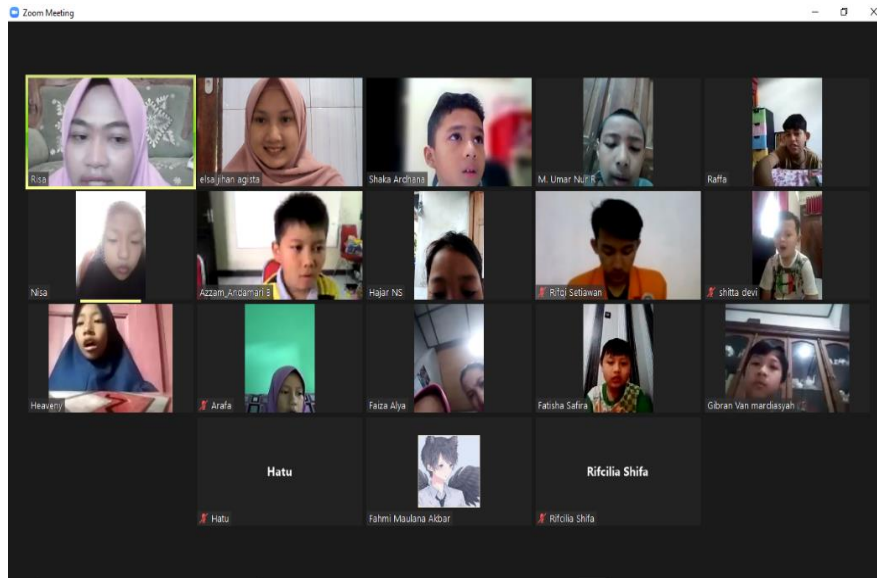
Tabel 1. Daftar Surat yang Dibaca Peserta didik selama Pembelajaran Daring

No	Hari,tanggal	Surat yang di baca
1	Jum’at, 20 Agustus 2021	Al-Fatihah & Al-Kafirun
2	Senin, 23 Agustus 2021	Al-Fatihah & Ad-Dhuha
3	Rabu, 25 Agustus 2021	Al-Fatihah & Quraisy
4	Jum’at, 27 Agustus 2021	Al-Fatihah & Al- Qadr

Berdasarkan dari hasil data dan pengamatan saya, terlihat guru telah berhasil untuk menerapkan Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran secara daring di kelas 3 “Siti Hawa” SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2. Berikut adalah dokumentasi dari 2 tahapan yang di terapkan guru kepada 27 siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 .



Gambar 1. “Pengumuman sebelum proses pembelajaran daring”



Gambar 2. "Proses pembelajaran daring kelas 3"

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penanaman Pendidikan karakter religius pada pembelajaran daring di kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2. Kegiatan pembelajaran secara daring tentu saja membuat penanaman Pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 yang selama di terapkan melalui kultur sekolah menjadi terhambat. Padahal seperti yang kita ketahui bahwa Pendidikan karakter religius sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik. (Alfatah et al., 2020) menjelaskan religius adalah sifat seseorang yang selalu merasa butuh dan berusaha untuk mendekati diri dengan penciptanya (Alloh) serta mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya. Penanaman nilai religious disekolah dapat di ajarkan kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat religius yang mana kegiatan religius tersebut akan menuntun siswa pada pembiasaan perilaku religius sesuai dengan moral dan etika.

Pandemi membuat siswa mau tidak mau harus menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran daring. Dari pihak sekolah juga harus mampu melakukan inovasi dalam melakukan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan berkualitas, terutama pada anak-anak kelas bawah yang masih membutuhkan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring. Begitu pula dalam hal Pendidikan karakter religius yang biasanya setiap hari SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 secara langsung memberikan mencontohkan, membimbing dan mengingatkan kepada siswa, dengan adanya pandemi mempengaruhi terhadap penanaman Pendidikan karakter religius siswa. Contohnya, pembiasaan sholat dhuha yang biasanya di lakukan berjamaah di masjid, tertib sholat 5 waktu, tadarus dan muroja'ah surat al-qur'an menjadi berkurang dan tidak tertib. Melihat dampak dari pembelajaran daring terhadap terhambatnya penanaman karakter religius di kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 maka pihak sekolah berusaha untuk tetap menanamkan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan religius secara daring yaitu dengan cara (1) guru kelas bekerja sama dengan orang tua siswa untuk selalu mengingatkan sholat wajib maupun sunah Ketika dirumah, (2) membuat daftar surat yang akan dibaca Bersama sebelum proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan target yang telah di tentukan oleh sekolah. (3) guru selalu mengingatkan dan mengontrol menggunakan *whatsapp group* terkait solat wajib, solat sunah dan muroja'ah hafalan, (4) sebelum memulai pembelajaran daring siswa di berikan waktu untuk solat dhuha mandiri kemudian bersama-sama muroja'ah hafalan surat yang sebelumnya telah di infokan di *whatsapp group*. (5) memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa Bersama dan mengucapkan janji pelajar Muhammadiyah.

Dengan pembiasaan-pembiasaan daring (Mutakin, 2014) menjelaskan bahwa melalui metode pembiasaan ini dapat meningkatkan aktivitas religius siswa sehari-hari dalam melaksanakan tadarus, sholat dhuha, sholat 5 waktu dan sebagainya. Kerjasama, dukungan dan peran orang tua tentu saja penting untuk keberhasilan dalam penanaman karakter religious ini. (Mutakin, 2014) juga menyebutkan strategi untuk

menerapkan pendidikan karakter religius disekolah yaitu dengan (1) mengintegrasikan dan mengembangkan nilai Pendidikan karakter religius kedalam setiap mata pelajaran (2) mengintegrasikan nilai Pendidikan karakter religius kedalam kehidupan sehari-hari. (3) bekerja sama dengan orang tua siswa dalam penerapan Pendidikan karakter religius Ketika dirumah. Penanaman nilai religius yang di terapkan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 meliputi 3 dimensi yaitu *hablumminalloh* (hubungan seseorang dengan Allah), *hablumminannas* ( hubungan sesame manusia) dan hubungan seseorang dengan alam dengan harapan siswa-siswi kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 dapat mencerminkan sebagai orang iman yang sholih-sholihah di hadapan Allah, menjadi generasi Tahfidzul Qur'ani, dapat di percayai, menghargai perbedaan, saling toleransi terhadap sesama manusia hidup rukun dan damai sebagai bekal Ketika dewasa hidup bermasyarakat.

## KESIMPULAN

Sejak adanya covid-19 masuk di negara Indonesia menyebabkan beberapa hal menjadi sulit dari mulai ekonomi, social, termasuk juga dalam ranah Pendidikan. Semua aktifitas diluar di berhentikan dan Pemerintah memberlakukan kebijak WFH (*work from home*) dan pembelajaran jarak jauh. Tentu saja proses pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan bagi sekolah, salah satunya SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 dalam pelaksanaan Pendidikan karakter religius. Ketika pembelajaran tatap muka, SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 merupakan sekolah yang Pendidikan karakter religiusnya diterapkan dengan baik melalui pembiasaan-pembiasaan dan kultur sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, Implementasi Penanaman Karakter Religius pada Pembelajaran daring di kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 telah berhasil diterapkan dan mencapai tujuannya. SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 telah membuat inovasi terkait pembelajaran jarak jauh dengan tetap menerapkan Pendidikan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan dan juga kerja sama dengan orang tua. Orang tua berperan sebagai *supervise/* pengawas bagi anaknya dan guru berperan membimbing dan mengingatkan pembiasaan di rumah seperti sholat dhuha, murojaah hafalan dan sebagainya. Dengan begitu walaupun dirumah peserta didik tetap bisa menjalankan proses Pendidikan karakter dengan tertib.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Bapak Gintoro, S.Pd yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. Kepada Bapak M.Fakhrur Saifudin, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan ilmunya. Kepada Guru Pamong kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 ibu Risa Adilah Utami, S.Pd yang sudah berkenan memberikan bimbingan serta ilmu ketika melakukan penelitian. Kepada Siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 yang ikut serta membantu peneliti sebagai subjek penelitian ini. Kepada teman-teman PLP 2 di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 yang telah memberikan bantuan serta saran terhadap penelitian ini.

## REFERENSI

- Alfatah, A. I., Rahayu, M., Sabiq, A. F., & Magister, P. (2020). *Tantangan pendidikan karakter religius, nasionalis, dan mandiri pada masa new normal*. 86–94.
- Ariyanto, R. D., Andrianie, S., & Hanggara, G. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Kontribusi. *Prosiding Webinar Nasional Pendidikan FIP 2020*, 1(1), 128–135.
- History, A. (2019). *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Online*: <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/ijies>. 2(2), 28–39.
- Mutakin, T. Z. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Edutech*, 13(3), 361. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3089>